

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada rincinya menjadi variable-variabel yang saling terkait (Saleh, 2012). Selain itu, dalam penelitian ini juga didukung oleh software analisis data *Artificial Intelligence* NVIVO 12 Plus. NVivo merupakan *Qualitative Data Analysis* (QDA) menggunakan perangkat lunak yang diproduksi oleh QSR International yang memiliki banyak keunggulan dan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas penelitian. Analisis data kualitatif menjadi lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih profesional (AlYahmady & Al Abri, 2013).

Data yang dianalisis berkaitan dengan korupsi pengadaan barang dan jasa melalui putusan Hakim Mahkamah Agung nomor 23/PID.SUS-TPK/2019/Pn Makassar.

Analisis data dengan menggunakan NVivo didasarkan pada saran metodologis oleh para sarjana (Krippendorff, 2012) dalam pendekatan induktif (Bazeley & Jackson, 2013) karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi koneksi antar elemen (Tesch, 1990); selain itu perangkat lunak memberikan kesempatan untuk melakukan berbagai tingkat analisis dan untuk mempresentasikannya dalam indeks dan grafik statistik, yang berguna ketika mempertimbangkan relevansi hasil. Secara khusus, perangkat lunak ini memungkinkan seseorang untuk mengamati, menganalisis, dan mengklasifikasikan informasi yang terkandung dalam dokumen yang dipilih dan untuk menyatakan keterkaitan antara potongan-potongan informasi dan di

antara masalah yang membentuknya. Perspektif ini berguna dalam studi manajemen (Patton, 2005) dan mengarah ke beberapa keuntungan ketika menyelidiki pendekatan strategis untuk masalah yang saling berhubungan (Morris, 1994).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan sebagai lokus penelitian adalah di Kota Makassar . Lokasi ini dipilih didasarkan pada fakta bahwa kasus korupsi pengadaan barang dan jasa ini cukup lama dalam proses penyelesaiannya di karenakan beberapa faktor dari kedua belah pihak.

3.3 Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui coding data yang memanfaatkan media twitter pemerintah daerah terkait serta beberapa sumber literatur yang relevan. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini bersumber dari big data. Banyaknya informasi yang dapat diperoleh melalui big data mengakibatkan data meningkat tajam di era digital dan membawa tantangan besar pada akuisisi data, penyimpanan, manajemen, dan analisis. Big data merupakan data dengan klasifikasi yang terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur (Chen, Mao, & Liu, 2014). Data tersebut kemudian digabungkan untuk mendapatkan data yang jelas, akurat dan kredibel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Observasi dalam penelitian ini menitikberatkan pada pengamatan media sosial pemerintah daerah di Indonesia khususnya kota Makassar observasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid. Pengamatan tersebut dapat dilakukan

secara partisipatif seperti sering mengikuti evaluasi pemerintah dalam menurunkan angka korupsi di Indonesia khususnya di kota Makassar.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengelompokan dan pengumpulan laporan seperti yang di update pada rektori keputusan hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia terkait. Dokumentasi dimaksudkan untuk menambah dan memperkaya data dalam penelitian.

3.4.3 Data Time Series

Data times series merupakan data berkala yang memberikan informasi tentang berita terkini dan terbaru dari waktu ke waktu. Data Peneliti yaitu Putusan Hakim Mahkamah Agung nomor 23/PID.SUS-TPK/2019/Pn Makassar

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan software NVivo 12 Plus. Keunggulan NVivo 12 Plus ialah dapat menerjemahkan data media sosial dengan memanfaatkan fitur Ncapture. Sumber data dalam penelitian ini ialah Putusan Hakim Mahkamah Agung nomor 23/PID.SUS-TPK/2019/Pn Makassar. Berikut merupakan macam-macam fitur yang dapat digunakan untuk membantu menganalisis data dengan menggunakan NVivo 12 Plus, diantaranya adalah:

3.5.1 Cluster Analisis

Analisis cluster adalah teknik yang digunakan untuk mengeksplorasi dan mengelompokkan file, node, dokumen yang memiliki nilai yang sama. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan berdasarkan jarak. Hasil analisis cluster dapat digunakan untuk memvisualkan : persamaan dan perbedaan di seluruh file, persamaan dan perbedaan di seluruh simpul file. Analisis cluster dalam penelitian ini

menggunakan pearson correlation coefficient, jaccard's coefficient, soresen's coefficient.

3.5.1.1 World Similarity

World similarity yakni membandingkan file atau node yang dipilih, file atau node memiliki tingkat kemiripan berdasarkan kejadian dan frekuensi kata-kata, file atau node yang memiliki tingkat kesamaan tinggi ditampilkan lebih dekat, sedangkan file dan node yang jumlah kemiripannya rendah ditampilkan lebih jauh.

3.5.1.2 Coding Similarity

Coding Similarity yakni membandingkan hasil coding antara satu file dan node, file atau node yang telah di coding dikelompokkan berdasarkan nilai yang tinggi dan nilai yang rendah, hasil dari nilai tersebut dapat ditampilkan dalam cluster.

3.5.1.3 Attribute Value Similarity

Attribute Value Similarity merupakan analisis yang membandingkan nilai atribut dari file atau node. File atau node yang nilai atributnya tinggi dikelompokkan bersamaan pada diagram analisis cluster, sedangkan file atau node yang nilainya lebih rendah dikelompokkan lebih jauh dalam analisis cluster.

3.5.1.4 Person Correlation Coefficient

Person Correlation Coefficient adalah dua varian yang sama yang dibagi dari standar deviasi masing-masing produk.

3.5.1.5 Group Query

Analisis group query digunakan untuk menemukan item yang memiliki hubungan dengan node/case. Analisis group query membantu menjelaskan kepada peneliti hubungan antara satu item dengan node yang lain.

